

Hubungan Konsumsi Alkohol dengan Cedera disebabkan Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas 2018)

Hulwah, Khairun Nisa`il

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134373&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Kejadian cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu cenderung meningkat dari tahun 2007 hingga 2018 yaitu 7,5% menjadi 9,2%. Sementara, proporsi cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas di Indonesia yaitu 2,2% dan paling tinggi pada usia 15-24 tahun sebesar 4,9%. Total konsumsi alkohol per kapita diperkirakan akan meningkat di Indonesia pada tahun 2025. Perilaku mengonsumsi minuman beralkohol meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross sectional. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan Chi-Square dan regresi logistik, dan analisis multivariat dengan metode regresi logistik ganda. Hasil: kejadian cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas adalah 76,5% dari total kejadian cedera pada responden dan persentase penyebab kecelakaan lalu lintas terbesar adalah mengendarai sepeda motor sebesar 72,7%. Tingkat kejadian cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas di Indonesia tinggi pada responden yang mengonsumsi alkohol, kelompok dewasa, jenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan tinggi, responden yang bekerja, tinggal di wilayah perkotaan dan domisili di Pulau Sulawesi. Kesimpulan: Semua variabel, baik konsumsi alkohol dan sosial demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, wilayah tempat tinggal, pulau domisili), mempunyai dampak yang signifikan terhadap kejadian cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas. Hubungan konsumsi alkohol dengan cedera disebabkan kecelakaan lalu lintas pada responden usia > 10 tahun adalah signifikan setelah dikontrol variabel konfunder (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, wilayah tempat tinggal dan pulau domisili) dengan risiko orang yang mengonsumsi alkohol sebesar 2,436 kali dibandingkan orang yang tidak mengonsumsi alkohol. Kata kunci: Cedera, kecelakaan lalu lintas, konsumsi alkohol

Introduction: Injury that interferes daily activities tends to increase from 2007 to 2018, as much as 7.5% to 9.2%. Meanwhile, the proportion of injury caused by traffic accident in Indonesia is 2.2% and the highest at the age of 15-24 years is 4.9%. The amount of alcohol consumption per capita is expected to increase in Indonesia by 2025. Drinking behavior increases the risk of traffic accidents. Method: This study uses a quantitative study using cross sectional study design. Research analysis using univariate analysis, bivariate analysis with Chi-Square and logistic regression, and multivariate analysis with multiple logistic regression methods. Results: the incidence of injury caused by traffic accidents was 76.5% of the total injuries to respondents and the largest percentage of traffic accidents were motorcycle riders at 72.7%. The level incidence of injury caused by traffic accidents in Indonesia is high in respondents who consume alcohol, adult groups, male sex, have a high level of education, respondents who work, live in urban and domicile areas on Sulawesi Island. Conclusion: All variables, both alcohol consumption and sociodemographics (age, sex, education, occupation, residential area, domicile island), are significantly related to the incidence of injuries caused by traffic accidents. The relationship between alcohol consumption and injury caused by traffic accidents in respondents aged over 10 years was significant after being controlled by confounder variables (age, sex, education, occupation, residential area

and island of domicile) with the risk of people consuming alcohol by 2,436 times those who did not consume alcohol. Key words: Injury, traffic accidents, alcohol consumption</div>